

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pengalaman TI Dan Keahlian TI Luar Organisasi Terhadap Keselarasan Strategis (Studi Kasus Pada UKM Eksportir Di Provinsi Bali)

I Ketut Adi Purnawan

Staff Pengajar Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Udayana
email: dosenadi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh dukungan manajemen puncak, pengalaman TI dan keahlian TI luar organisasi terhadap keselarasan strategis. Hipotesis yang diajukan adalah: (1) dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap keselarasan strategis, (2) pengalaman TI organisasi berpengaruh positif terhadap keselarasan strategis dan (3) keahlian TI luar organisasi berpengaruh positif terhadap keselarasan strategis.

Objek penelitian berjumlah 60 perusahaan, yang terdiri dari perusahaan Kargo, Tekstil dan produk tekstil, Handicraft, Kerajinan Perak, Furniture dan Produk lainnya yang ada di Provinsi Bali. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket kuesioner. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis penelitian menunjukkan hubungan yang positif signifikan antara dukungan manajemen puncak, pengalaman TI dan keahlian TI luar organisasi terhadap keselarasan strategis pada UKM eksportir di Provinsi Bali. ($R^2=0.184$; Adjusted $R^2 =0.140$; $F =4.199$; Sig. $F = 0,009$).

Kata kunci: dukungan manajemen, pengalaman TI, keahlian TI luar, keselarasan strategis

Abstract

This research aim is to know and prove influence of top management support, IT experience and external IT expertise to strategic alignment. Hypothesis that raised is: (1) top management support has a positive effect to strategic alignment, (2) IT experience has a positive effect to strategic alignment and (3) external IT expertise has a positive effect to strategic alignment. Research object amounts of 60 companies, that consist of company Cargo, Textile and textile product, Handicraft, Silver jewelries, Furniture and other Product that exist in Bali Province. Data collection is conducted with questionnaire method. Statistical methods that used is double regression analysis. Result of research analysis shows significant positive correlation between top management support, IT experience and external IT expertise to strategic alignment at small exporter firm in Bali Province. ($R^2=0.184$; Adjusted $R^2 =0.140$; $F =4.199$; Sig. $F = 0,009$).

Key words: management support, IT experience, expertise outside of IT, strategic alignment

1. PENDAHULUAN

Keberadaan dan peranan Teknologi Informasi (TI) disegala sektor kehidupan tanpa kita sadari telah membawa dunia memasuki era baru globalisasi lebih cepat dari yang kita bayangkan semula. Bagi perusahaan-perusahaan modern teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, tetapi lebih jauh lagi telah menjadi senjata utama dalam bersaing (Indrajit, 2001).

Melalui penyelarasan antara strategi bisnis dan strategi TI, sumber daya informasi akan mendukung tujuan bisnis dan meraih keuntungan dalam memanfaatkan strategi TI (Premkumar and King, 1991). Dengan demikian peningkatan unjuk kerja UKM dapat dicapai dan keuntungan kompetitif dapat diraih.

Penelitian ini akan memfokuskan pada dukungan manajemen puncak, pengalaman TI dan Keahlian TI dari luar organisasi terhadap keselarasan. Pengukuran akan menggunakan

instrumen/kuesioner yang telah dikembangkan oleh Hussin, *et al.*, (2002). Unit usaha yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah UKM eksportir yang terdaftar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Bali.

2. METODE

2.1. Keselarasan Strategis

Henderson&Venkatraman (1993), menyatakan keselarasan sebagai kecocokan internal dan fungsi integrasi antara strategi bisnis dan strategi TI dan penggabungan ini sangat penting untuk meningkatkan keuntungan kompetitif.

Keselarasan strategis merupakan isu yang sangat menarik untuk diteliti. Keselarasan strategis diukur dengan melihat nilai dari item-item strategi bisnis (BS) dengan nilai item-item dari strategi TI (ITS). Nilai tertinggi untuk strategi bisnis dan strategi TI mengindikasikan pencapaian tingkat keselarasan strategis yang tinggi untuk perusahaan, sedangkan untuk nilai terendah pada strategi bisnis dan strategi TI mengindikasikan pencapaian tingkat keselarasan yang rendah.

2.2. Dukungan Manajemen puncak

Peran eksekutif bisnis sangat menentukan keselarasan dari implementasi TI yang dilakukan pada suatu organisasi. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan peran ekektif senior sangat berpengaruh pada keselarasan, (Husin, *et al.*, 2002). Luftman *et al.* (1999) menemukan dukungan eksekutif senior terhadap pemanfaatan TI sebagai pemampu keselarasan.

Pengembangan sistem informasi dalam banyak kajian literatur tidak terlepas dari keterlibatan eksekutif dan dukungan manajemen puncak, Sadatamrul (2004). Pengukuran dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini menggunakan tiga cara; penggunaan personal TI (diadopsi dari Cragg&King, 1992); keakraban atau pengetahuan paket perangkat lunak umum (diadopsi dari Magal&Lewis, 1995) terdiri dari tujuh pernyataan yaitu *wordprocessing*, *spreadsheet*, database, aplikasi keuangan, CAD/CAM, internet, EDI.

2.3. Keahlian TI luar organisasi

UKM pada umumnya tidak memiliki bagian yang secara khusus mengelola TI. Mereka pada awalnya lebih mengandalkan bantuan pihak luar seperti pemasok atau konsultan untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pemanfaatan TI yang berbasis komputer. Ketergantungan dengan pihak eksternal akan berkurang manakala pemilik dan atau manajer UKM telah memiliki pemahaman yang cukup terhadap TI yang dicapai melalui proses pembelajaran organisasi.

Pengalaman TI diukur menggunakan pertanyaan yang diambil dari penelitian Raymond&Pare, (1992). Tiga aspek yang termasuk dalam pengalaman TI; tipe teknologi (terdiri dari delapan daftar aplikasi), target tingkat keputusan (terdiri dari tiga level berdasarkan kepentingan); keadaan yang menggambarkan Sistem Informasi pada perusahaan yang terdiri dari tiga pilihan.

Pengukuran meliputi partisipasi dalam pemilihan sumber daya terdiri dari lima pernyataan pilihan, yaitu: perangkat keras, pengembangan/kustomisasi perangkat lunak, pelatihan, perawatan sistem, perencanaan dan perumusan strategi TI dengan enam pilihan jawaban yaitu: konsultan TI, vendor/dealer TI, agen lokal, rekan bisnis, teman dan pegawai internal.

2.4. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah peran eksekutif bisnis sangat menentukan keselarasan dari implementasi TI yang dilakukan pada suatu organisasi. Luftman *et al.* (1999), menemukan dukungan eksekutif senior terhadap pemanfaatan TI sebagai pemampu keselarasan. Dukungan eksekutif senior mempengaruhi penggunaan personal komputer dan pemanfaatan TI pada usaha kecil. Dari penjelasan tersebut dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

H1: Dukungan manajemen puncak terhadap TI berpengaruh positif terhadap keselarasan strategis.

Infrastruktur TI merujuk ke banyak sumberdaya, termasuk proses, teknologi dan tenaga manusia (Raymond&Pare, 1992). Garsombke&Garsombke (1989), menemukan bahwa level pengalaman TI berkaitan dengan level pembelajaran TI organisasi. Pembagian pengetahuan TI dan bisnis juga berpengaruh penting terhadap keselarasan strategis, Reich&Benbasat (2000). Dari penjelasan tersebut dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

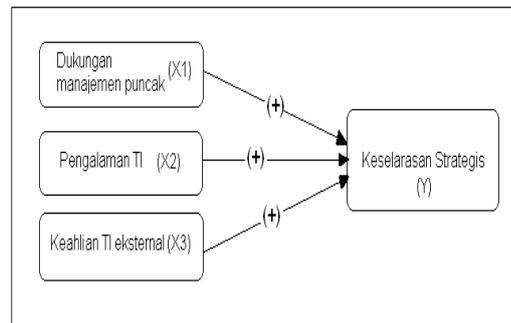
H2: Pengalaman TI berpengaruh positif terhadap keselarasan strategis.

UKM pada umumnya tidak memiliki bagian yang secara khusus mengelola TI. Mereka pada awalnya lebih mengandalkan bantuan pihak luar seperti pemasok atau konsultan untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pemanfaatan TI yang berbasis komputer, Utomo (2001). Konsultan TI dan vendor terlihat memiliki pengaruh terhadap kesuksesan implementasi TI dan penggunaan

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak... (I Ketut Adi Purnawan)

komputer personal pada usaha kecil, Thong *et al.*, (1996). Dari penjelasan tersebut dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

H3: Keahlian TI dari luar organisasi berpengaruh positif terhadap keselarasan strategis.



Gambar 2.1 Model Hipotesis

2.5. Teknik Analisis data

Metodologi yang digunakan adalah penyampelan bersasaran (*purposive sampling*) yaitu tidak seratus persen bersifat acak dan ada pertimbangan-pertimbangan untuk tujuan tertentu (Cooper and Shcindler, 2001). Masing-masing UKM sampel diharapkan ada dua orang (pejabat tertinggi dan pejabat TI) yang mengisi kuisisioner untuk menghindari dominasi persepsi satu responden yang mewakili sampel.

1. Uji Validitas

Pengujian awal instrumen yang dilakukan adalah pengujian validitas. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur (Hartono, 2004). Validitas juga berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasaran. Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor menggunakan bantuan program komputer SPSS 16, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*.

2. Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya adalah pengujian kelengkapan statistik yang kedua, yaitu reliabilitas. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi dari pengukurannya atau reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur (Sekaran, 2003). Pada umumnya, besaran tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh nilai koefisien yang disebut koefisien reliabilitas. Instrumen dikatakan reliable jika koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Badera, 2006).

3. Model Pengujian Hipotesis

Model persamaan yang dibuat adalah analisis regresi berganda yang akan dianalisis menggunakan perangkat lunak komputer yaitu SPSS 16. Analisis berganda digunakan karena penelitian ini menggunakan tiga variabel independen.

Hipotesis H1, H2 dan H3 diuji dengan membandingkan tingkat signifikansi (*sig-t*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Apabila tingkat signifikansi (*sig-t*) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%), maka H1, H2 dan H3 didukung, artinya variabel dukungan manajemen puncak, pengalaman TI dan keahlian TI luar berpengaruh signifikan terhadap keselarasan strategis.

Ketepatan dari fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*. Secara statistik *goodness of fit* diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F dan nilai statistik t. Nilai R^2 dimaksudkan seberapa jauh variasi keselarasan strategis mampu dijelaskan oleh variasi variabel dukungan manajemen puncak, pengalaman TI dan Keahlian TI luar organisasi. Uji statistik F dimaksudkan apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keselarasan strategis atau dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara kualitas berpengaruh terhadap keselarasan strategis. Uji statistik t pada dasar menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 3.1, statistik deskriptif yang ditunjukkan adalah rata-rata dan deviasi standar dengan N adalah banyak kasus yang diolah yaitu 60 perusahaan.

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	60	56.00	95.00	69.1750	6.21615
X1	60	14.00	42.00	30.6917	8.23752
X2	60	10.00	27.50	23.0667	3.84054
X3	60	6.00	30.00	21.6333	6.16707
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan uji validitas dengan *pearson correlation* menunjukkan nilai korelasi diatas 0,30 dan signifikan secara statistik pada $p > 0,05$ (Ghozali, 2005).

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan jawaban kuesioner pada periode yang satu dengan periode lainnya. Instrumen yang digunakan dikatakan reliabel jika koefisien *cronbach's alpha* (α) lebih dari 0,60 (Nunnaly, 1967).

Tabel 3.2 Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	67.513	4.992		13.523	.000		
	X1	.354	.100	.469	3.532	.001	.828	1.208
	X2	.289	.213	.579	4.260	.009	.845	1.184
	X3	.317	.126	.416	3.927	.018	.934	1.070

a. Dependent Variable: Y

$R^2 = 0.184$ Adjusted $R^2 = 0.140$ $F = 4.199$ Sig. $F = 0,009$

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,184 atau 18,40%, menunjukkan bahwa variasi variabel keselarasan Strategi Bisnis/TI (Y) mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen (X1, X2, dan X3), sedangkan sisanya 81,60% (100%-18,40%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model. Uji Statistik F hitung sebesar 4,199 dengan probabilitas 0,009, karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keselarasan strategis atau dapat dikatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap keselarasan strategis.

Variabel dukungan manajemen puncak (H1) berpengaruh positif terhadap keselarasan strategis dengan nilai t sebesar 3,532 dan sig=0,001 signifikan secara statistik pada $p < 0,05$. Pengujian hipotesis dua (H2) yang menyatakan bahwa pengalaman TI berpengaruh positif terhadap keselarasan strategis terbukti, dengan nilai t hitung sebesar 4,260 dan sig=0,009 signifikan secara statistik pada $p < 0,05$. Dukungan juga terjadi pada pengujian hipotesis tiga (H3), nilai t hitung 3,927 dan sig=0,018 atau signifikan secara statistik $P < 0,05$. Dalam penelitian ini, hipotesis pertama memberikan dukungan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Luftman *et al* (1999), yang menemukan dukungan eksekutif senior terhadap pemanfaatan TI sebagai pemicu keselarasan. Hal ini berarti dukungan manajemen puncak sebagai pengambil kebijakan yang konsisten akan meningkatkan keselarasan strategis perusahaan

Pengujian hipotesis dua mendukung penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut. Reich dan Benbasat (2000), menemukan bahwa proses perencanaan memiliki pengaruh terhadap keselarasan. Pernyataan ini didukung pula oleh Earl (1993) yang menyatakan bahwa kebutuhan dalam proses perencanaan diperlukan untuk menyelaraskan strategi TI dan strategi bisnis.

Hasil pengujian hipotesis ketiga memberikan dukungan pada penelitian sebelumnya. Utomo (2001), Brouthers *et al.*, (1998), dalam Hussin *et al.*, (2001), menyatakan pihak luar organisasi berpengaruh terhadap keputusan pada usaha kecil terutama sekali jika pihak luar tersebut memiliki kekuatan untuk perusahaan tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Keselarasan strategis dipengaruhi secara positif oleh dukungan manajemen puncak. Temuan ini memberikan implikasi bahwa dukungan manajemen puncak yang makin tinggi akan dapat meningkatkan keselarasan strategis.

- b. Pengalaman TI berpengaruh positif terhadap keselarasan strategis. Temuan ini bermakna bahwa semakin banyak pengalaman manajemen tentang TI maka keselarasan strategis akan semakin tinggi pula.

Keahlian TI luar organisasi (eksternal) berpengaruh positif terhadap keselarasan strategis. Temuan ini memberikan implikasi bahwa keahlian TI luar organisasi (eksternal) yang semakin meningkat akan dapat meningkatkan keselarasan strategis perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badera, D.,N., 2008. *Pengaruh Kesesuaian Hubungan Corporate Governance Dengan Budaya Korporasi Terhadap Kinerja Perusahaan*. Desertasi Tidak Terpublikasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [2] Beeson, I., & Mahamid, S., 2003. *Survey of Strategic Alignment Indicators in Manufacturing Companies in the South-West of England*. CEMS, p(1-13).
- [3] Chan, Y., Sabherwal, R. & Thatcher, J., 2006. *Antecedents and Outcomes of Strategic IS Alignment: An Empirical Investigation*. IEEE Transactions on Engineering Management. Vol 53, no 1 p(27-47).
- [4] Cronreau, M., Solomon, S., Raymond, L., & Bergeron, F., 2001. *Organizational and Technological Infrastructures Alignment*. Vol 1, p(1-10).
- [5] Ghozali, I., 2001, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan SPSS*. Semarang Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Hale, A., & Cragg, P., 1996. *Measuring Strategic Alignment in Small Firm*. ISCNZ, IEEE. p(1-9).
- [7] Hartono, J., 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: Penerbit BPFE. Universitas Gadjah Mada.
- [8] Hartono, J., 2006. *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif Memenangkan Persaingan Dengan Sistem Teknologi Informasi*. Edisi 2, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [9] Hartung, S., Reich, B., & Benbasat, I., 2000. *Information Technology Alignment in the Canadian Force*. Canadian Journal of Administrative Sciences. 17 (4). p(285-302).
- [10] Hu,Q., & Huang, D., 2005. *Aligning IT with Firm Business Strategies Using the Balanced Scorecard System*. Proceedings of the 38th Hawaii International Conference on System Sciences. IEEE. P(1-10).
- [11] Hussin, H., King, M., & Cragg, P., 2002. *IT Alignment in Small Firms*. European Journal of Information Systems. Vol 11. p(108-127).
- [12] Indrajit, R.E., 2001. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [13] Iman, N., & Hartono, J., 2005. *Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi pada Sektor Perbankan di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang: p(1-18).
- [14] Jurnal, T., 2002. *Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan TI Terhadap Kinerja Akutan Publik*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5. No. 2. Hal 214-228.
- [15] Kefi, H & Kalika, M., 2005. *Survey of Strategic Alignment Impacts on Organizational Performance in International European Companies*. IEEE. p(1-10).
- [16] Kurniawan, A., 2006, *Studi Empiris tentang Pemanfaatan TI pada UKM di DIY*. Tesis Tidak Terpublikasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [17] Lau, K., Ang, Y., & Winley, G., *Alignment of Technology and Information System tasks: a Singapore Perspective*. Industrial and Management Data Systems. 99(6). p(235-246).
- [18] Lin, P., Sepulveda, E., & Nunez, J., *On The Applicability of a Computer Model for Business Performance Analysis in SMEs : a Case Study from Chile*. IOS Press. p(33-44).
- [19] Lindrianasari, 2001. *Hubungan Keahlian dengan Partisipasi dan Hubungan Partisipasi dengan Variabel Lain dalam Pengembangan Sistem Informasi*. Jurnal Riset Akuntansi, Vol 3, No. 2. Hal 82-98.
- [20] Moeljono, D., 2002. *Pengaruh Budaya Korporat (corporate culture) Terhadap Produktivitas Pelayanan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)*, Desertasi Tidak Terpublikasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [21] Papp, R., 2001. *Introduction to Strategic Alignment*. Idea Group Publishing. p(1-18)
- [22] Riduan, 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [23] Sadatamrul, 2004. *Hubungan Antara Partisipasi Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Perkembangan Penggunaan Teknologi Informasi (Suatu Tinjauan Dengan Dua Faktor Kontijensi)*. Seminar Nasional Akuntansi VII, 2-3 Desember.
- [24] Seyal, A., Rahim, M., & Rahman, M., 2000. *An Empirical Investigation of Use of Information Technology among Small and Medium Business Organizations: A Bruneian Scenario*. EJISDC. 2(7). p(1-16).
- [25] Sugiyono, 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- [26] Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [27] Thong, J., Yap, C.S., & Rahman, K.S., 1996. *Top Management Support, External Expertise and Information Systems Implementation in Small Business*. *Information Systems Research*. Vol 7. No. 2. p (248-267).
- [28] Utomo, H., 2001. *Studi Eksplorasi Tentang Penyebaran Teknologi Informasi Untuk Usaha Kecil dan Menengah*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 16. No. 2. Hal 153-163.